

RANGKUMAN MATERI KELAS VI

TEMA 7

Nama : _____

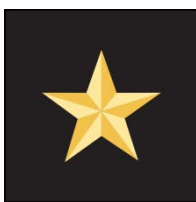
Kelas : _____

Kompetensi Dasar:

3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pengertian Pancasila

- Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia.
- Nama Pancasila diambil dari bahasa sansekerta yaitu *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti dasar.
- Pancasila adalah lima dasar kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Pancasila terdiri dari 5 sila yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
 3. Persatuan Indonesia.
 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.
 5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

B. Makna Lambang Pancasila**1. Makna Sila Pertama Pancasila****Lambang: Bintang Tunggal.**

Makna Sila 1, Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan dengan perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima), bintang emas sendiri dapat diartikan sebagai sebuah cahaya seperti layaknya Tuhan yang menjadi cahaya kerohanian bagi setiap manusia.

2. Makna Sila Kedua Pancasila**Lambang: Rantai Emas.**

Makna Sila 2, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan dengan rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu dan bersatu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita.

3. Makna Sila Ketiga Pancasila

Lambang: Pohon Beringin.



Makna Sila 3, Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin di bagian kiri atas perisai berlatar putih, pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang (sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar) tumbuh sangat dalam ke dalam tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan Indonesia. Pohon beringin juga mempunyai banyak akar yang menggelayut dari ranting-rantingnya, ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda.

4. Makna Sila keempat Pancasila

Lambang: Kepala Banteng.



Makna Sila 4, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan dilambangkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas perisai berlatar merah. Lembu liar atau banteng merupakan binatang sosial yang suka berkumpul, sama halnya dengan manusia dimana dalam pengambilan keputusan harus dilakukan secara musyawarah dengan cara berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu.

5. Makna Sila kelima Pancasila

Lambang: Padi dan Kapas.



Makna Sila 5, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan bawah perisai yang berlatar putih. Padi dan kapas (pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. Ini mencerminkan persamaan sosial dimana tidak adanya kesenjangan sosial antara satu dan yang lainnya, tetapi hal ini (persamaan sosial) bukan berarti bahwa Indonesia memakai ideologi komunisme.

C. Sila keempat Pancasila (Nilai kerakyatan)

Pancasila sila keempat berbunyi "*Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.*"

Makna sila keempat Pancasila menegaskan kepada kita bahwa segala proses pengambilan keputusan harus didasarkan pada asas musyawarah sehingga dapat menciptakan kesepakatan bersama. Selain itu nilai Pancasila sila keempat juga menegaskan bahwa pemerintahan yang dilaksanakan berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila:

- Musyawarah dalam pengambilan keputusan.
- Asas kekeluargaan sebagai dasar pelaksanaan musyawarah untuk mufakat.
- Pengutamakan kepentingan bersama/ bangsa di atas kepentingan pribadi/ golongan.
- Kesamaan hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama sebagai warga negara Indonesia.

D. Sila kelima Pancasila (Nilai keadilan)

Pancasila sila kelima berbunyi "*Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.*"

Sila kelima Pancasila ini menegaskan bahwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus tercipta keseimbangan yang sesuai antara hak dengan kewajiban. Serta sebagai anggota masyarakat sebangsa dan setanah air kita harus menghormati hak-hak yang dimiliki orang lain, bersikap adil, dan saling menolong.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila:

- Adil dan bijaksana dalam segala tindakan.
- Kesamaan derajat manusia di mata hukum.
- Mencintai segala jenis pembangunan demi kemajuan bangsa.
- Tidak membedakan manusia berdasarkan derajat dan golongan.

E. Sikap Positif Sila keempat Pancasila**1. Di lingkungan keluarga:**

- Pembagian tugas kerja anggota keluarga.
- Pembagian harta waris secara musyawarah.
- Musyawarah penyelesaian masalah pada saat tertimpa musibah.
- Musyawarah pembentukan panitia acara perkawinan, khitanan, atau rekreasi.
- Pembangunan rumah dengan perencanaan yang dimusyawarahkan terlebih dahulu.

2. Di lingkungan sekolah:

- Melaksanakan diskusi kelompok.
- Pemilihan ketua regu dalam Pramuka.
- Pembagian tugas dalam penyelesaian tugas sekolah.
- Menyalurkan opini/ pendapat melalui majalah dinding.
- Pemilihan pengurus kelas (ketua, sekretaris, dan bendahara).

3. Di lingkungan masyarakat:

- Pembangunan Balai Desa.
- Pembangunan sarana umum.
- Pemilihan ketua RT, RW, dan Kepala desa.
- Musyawarah dan gotong royong pembangunan sarana umum.
- Perumusan dan pengesahan rencana anggaran pendapatan dan belanja pembangunan RW/ Desa.

F. Sikap Positif Sila kelima Pancasila**1. Di lingkungan keluarga:**

- Tidak bersikap boros.
- Mengatur pengeluaran.
- Rajin melatih diri dengan keterampilan/ hasil karya.
- Bersikap hemat dan mau bekerja keras sesuai dengan kemampuan.
- Pandai membagi waktu untuk belajar, bermain, dan membantu orang tua.

2. Di lingkungan sekolah:

- Bekerja keras dalam meraih prestasi.
- Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan.
- Siswa gemar menabung dan menghemat uang jajan.
- Pengadaan sarana belajar secara sederhana/wajar.
- Rajin sekolah dan mengikuti pelajaran dengan tekun dan sungguh-sungguh.

3. Di lingkungan masyarakat:

- Manggalang kegiatan sosial.
- Menggiatkan koperasi dan usaha ekonomi lemah.
- Meningkatkan semangat kerja keras dan kesederhanaan.
- Meningkatkan semangat gotong royong dan kekeluargaan.

- Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat pengangguran.

Kompetensi Dasar:

3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.

A. Pengertian Pidato

Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi dengan susunan yang baik untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal.

Pidato biasanya dibawakan oleh seseorang yang memberikan orasi-orasi dan pernyataan tentang suatu hal/peristiwa yang penting dan layak untuk diperbincangkan.

B. Tujuan Pidato

Tujuan pidato antara lain:

1. Memberikan sapaan dalam suatu acara.
2. Memberi suatu pemahaman atau informasi kepada orang lain.
3. Mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti keinginan kita dengan suka rela.
4. Membuat orang lain senang dengan pidato yang menghibur sehingga orang lain senang dan puas dengan ucapan yang kita sampaikan.

C. Jenis-Jenis Pidato

Jenis-jenis pidato antara lain:

1. Pidato Pembukaan
Pidato Pembukaan merupakan pidato singkat yang dibawakan oleh pembaca acara atau *MC*.
2. Pidato Pengarahan
Pidato pengarahan merupakan pidato untuk mengarahkan jalannya acara pada suatu pertemuan.
3. Pidato Sambutan
Pidato Sambutan merupakan pidato yang disampaikan pada suatu acara kegiatan atau peristiwa tertentu yang dapat dilakukan oleh beberapa orang dengan waktu yang terbatas secara bergantian.
4. Pidato Peresmian
Pidato Peresmian merupakan pidato yang dilakukan oleh orang yang berpengaruh untuk meresmikan sesuatu.
5. Pidato Laporan
Pidato Laporan merupakan pidato yang isinya melaporkan suatu tugas atau kegiatan.
6. Pidato Pertanggungjawaban
Pidato Pertanggungjawaban merupakan pidato yang berisi suatu laporan pertanggungjawaban.

D. Metode Pidato

Metode-metode pidato antara lain:

1. Metode menghafal
Metode menghafal yaitu membuat suatu rencana pidato lalu menghafalkannya kata per kata.
2. Metode naskah
Metode naskah yaitu berpidato dengan menggunakan naskah yang telah dibuat sebelumnya, umumnya dipakai pada pidato-pidato resmi.
3. Metode serta merta
Metode serta merta yaitu membawakan pidato tanpa persiapan dan hanya mengandalkan pengalaman dan wawasan, umumnya dipakai pada pidato-pidato dadakan/ darurat.

4. Metode ekstemporan

Metode ekstemporan yaitu berpidato yang terlebih dahulu menyiapkan secara garis besar konsep pidato yang akan disampaikan pada saat berpidato.

E. Struktur Pidato

Susunan/ struktur pidato antara lain:

1. Pembukaan/ Pendahuluan
 - a. salam pembuka
 - b. sapaan kepada para pendengar yang disampaikan secara runtut
 - c. ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - d. pengantar ke topik
2. Isi pidato (disusun secara sistematis)
 - a. maksud
 - b. tujuan
 - c. sasaran
 - d. rencana
 - e. langkah
3. Penutup
 - a. kesimpulan
 - b. harapan
 - c. pesan
 - d. ucapan terima kasih
 - e. salam penutup

F. Ciri-ciri Pidato

Ciri-ciri pidato yang baik antara lain:

1. Memiliki tujuan yang jelas.
2. Isinya mengandung kebenaran.
3. Penyampaiannya jelas dan juga menarik.
4. Menciptakan suasana efektif dengan pendengarnya.
5. Cara penyampaiannya sesuai dengan latar belakang pendengarnya.
6. Menggunakan intonasi, artikulasi, dan volume yang jelas.
 - Intonasi : Naik turunnya lagu kalimat.
 - Artikulasi : Bagaimana cara melafalkan bunyi bahasa.
 - Volume : Kuat lemahnya dalam mengucapkan suatu kata-kata atau kalimat.

G. Persiapan Pidato

Persiapan-persiapan sebelum pidato antara lain:

1. Mengetahui jenis pidato dan tema acara.
2. Wawasan pendengar pidato secara umum.
3. Menyiapkan bahan-bahan dan perlengkapan pidato.
4. Menyusun kata-kata yang mudah dipahami dan dimengerti.
5. Mengetahui lama waktu atau durasi pidato yang akan dibawakan.

H. Teknik-teknik Berpidato

Teknik berpidato yang baik antara lain:

1. Pengambilan nafas yang tepat.
2. Mengambil posisi berdiri yang nyaman.
3. Penggunaan intonasi, volume, dan artikulasi yang jelas.
4. Menyampaikan dengan baik materi pidato yang akan disampaikan.
5. Menyiapkan catatan kecil sebagai pengingat materi yang akan disampaikan.

I. Cara-cara Berpidato

Cara berpidato yang baik antara lain:

1. Berdiri dengan posisi yang tegap dan melihat ke arah audien atau pendengarnya.
2. Menyampaikan pidato dengan bahasa yang santun, jelas, dan mudah dipahami.
3. Memberikan sapaan/ penghormatan kepada orang-orang penting yang hadir.
4. Menyampaikan pidato dengan tempo yang tepat (tidak terlalu cepat/ lambat).
5. Ketika menyampaikan pidato tidak boleh menyinggung perasaan orang lain.

Kompetensi Dasar:
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya.

A. Susunan Tata Surya

(Pelajari kembali materi “Tata Surya” di Tema 6)

B. Planet-planet

Planet adalah benda langit yang mengorbit mengelilingi sebuah bintang dan ia sendiri bukan sebuah bintang.

- Planet yang ukurannya lebih besar dari Bumi adalah Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.
- Planet yang dapat dilihat tanpa teleskop adalah Merkurius, Venus, Mars, Yupiter, dan Saturnus.

Berdasarkan letak garis edarnya planet dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Planet dalam

Planet dalam adalah planet yang lintasan edarnya berada diantara matahari dan bumi.

Planet dalam terdiri dari: Merkurius dan Venus.

2. Planet luar

Planet luar adalah planet yang lintasan edarnya berada di luar lintasan edar bumi.

Planet luar terdiri dari: Mars, Yupiter, Saturnus, Uranus, dan Neptunus.

Macam-macam dan ciri-ciri planet:

1. Merkurius

Ciri-ciri planet Merkurius antara lain:

- a. Merkurius adalah planet terkecil dalam tata surya dan terletak paling dekat dengan matahari.
- b. Bentuknya terlihat berubah – ubah seperti bulan karena pengaruh revolusi Merkurius.
- c. Atmosfer Merkurius sangat tipis terdiri dari uap natrium dan kalium.
- d. Merkurius tidak memiliki satelit.

2. Venus

Ciri-ciri planet Venus antara lain:

- a. Venus adalah planet yang paling dekat dengan Bumi.
- b. Venus merupakan planet yang suhunya paling panas.
- c. Arah rotasi Venus berbeda dengan planet lainnya, arah perputarannya searah dengan jarum jam yaitu dari timur ke barat.
- d. Ukurannya hampir sama dengan Bumi, sehingga gravitasi di Venus hampir sama dengan gravitasi di Bumi, dan sering dijuluki kembaran Bumi.
- e. Venus kadang terlihat di sebelah timur saat matahari terbit sehingga sering disebut Bintang Timur atau Bintang Pagi, kadang terlihat di sebelah barat saat matahari tenggelam sehingga sering disebut Bintang Senja atau Bintang Kejora.
- f. Venus tidak memiliki satelit.

3. Bumi

Ciri-ciri planet Bumi antara lain:

- a. Bumi satu-satunya planet di tata surya yang dihuni oleh makhluk hidup.
- b. Dua per tiga dari permukaan bumi ditutupi oleh air.
- c. Atmosfer Bumi tersusun dari: Nitrogen (N₂) 78 %, Oksigen (O₂) 21 %, dan sisanya 1 % terdiri dari Argon, Karbondioksida, Ozon dan Gas lainnya.
- d. Atmosfer berfungsi untuk melindungi kita dari sinar matahari dan juga benda - benda langit yang tertarik oleh bumi.
- e. Kala rotasi Bumi = 24 jam, kala revolusi Bumi = 365 ¼ hari = 365,25 hari= 1 tahun.
- f. Bumi memiliki gravitasi yang membuat manusia tetap di berada permukaan.
- g. Bumi memiliki sebuah satelit alami yaitu bulan.

4. Mars

Ciri-ciri planet Mars antara lain:

- a. Planet Mars disebut planet merah karena terlihat kemerahan.
- b. Atmosfer Mars tipis, tersusun dari karbondioksida dan nitrogen.
- c. Mars mempunyai dua buah satelit yaitu Phobos dan Deimos.

5. Yupiter

Ciri-ciri planet Yupiter antara lain:

- a. Yupiter merupakan planet terbesar dalam tata surya.
- b. Atmosfer Yupiter terdiri dari hidrogen dan helium.
- c. Yupiter seperti bola gas raksasa yang terlihat sangat cerah.
- d. Yupiter adalah planet yang kala rotasinya paling cepat.
- e. Yupiter memiliki 64 satelit dan yang paling besar antara lain: Io, Europa, Ganymeda, dan Callisto (satelit - satelit Galilei).

6. Saturnus

Ciri-ciri planet Saturnus antara lain:

- a. Saturnus adalah planet yang memiliki cincin yang melingkarinya. Cincin ini terdiri dari bongkahan es dan batu kerikil yang dilapisi es.
- b. Planet ini tampak berwarna kekuning - kuningan.
- c. Saturnus merupakan planet terbesar kedua setelah Yupiter.
- d. Atmosfer Saturnus terdiri dari Hidrogen dan Helium.
- e. Saturnus memiliki 56 satelit, yang paling besar adalah Titan.

7. Uranus

Ciri-ciri planet Uranus antara lain:

- a. Planet ini tampak berwarna hijau kebiru-biruan.
- b. Atmosfer Uranus terdiri dari Hidrogen, Helium, Metana.
- c. Uranus memiliki 27 satelit, yang paling besar adalah Oberon disusul Titania, Umbriel, Ariel, dan Miranda.

8. Neptunus

Ciri-ciri planet Neptunus antara lain:

- a. Neptunus sering disebut kembaran dari Uranus.
- b. Atmosfernya terdiri dari Hidrogen, Helium, dan Metana.
- c. Jaraknya yang sangat jauh dari matahari mengakibatkan kala revolusinya paling lama dibanding planet lainnya dalam tata surya yaitu 165 tahun.
- d. Planet ini memiliki 13 satelit, yang terbesar adalah Triton, disusul Proteus dan Nereid.

Volume, Kala Revolusi, dan Kala Rotasi Planet

No	Nama Planet	Volume Planet	Kala Revolusi	Kala Rotasi	Jumlah Satelit
1.	Merkurius	$\frac{1}{18}$ x bumi	88 hari	59 hari	-
2.	Venus	0,85 x bumi	224 hari 17 jam	244 hari	-
3.	Bumi	1	365 hari 7 jam	23 jam 56 menit	1
4.	Mars	$\frac{1}{7}$ x bumi	687 hari	24 jam 37 menit	2
5.	Yupiter	1400 x bumi	11 tahun 329 hari	9 jam 55 menit	63
6.	Saturnus	841 x bumi	29 tahun 183 hari	10 jam 40 menit	56
7.	Uranus	69 x bumi	84 tahun	17 jam 15 menit	27
8.	Neptunus	58 x bumi	164 tahun 165 hari	16 jam 7 menit	13

C. Benda-benda Langit Lainnya

Selain matahari dan planet-planet, di ruang angkasa juga terdapat banyak benda-benda angkasa lainnya, antara lain:

1. Meteoroid

Meteoroid adalah benda – benda langit berukuran kecil yang melayang-layang di angkasa dengan kecepatan tinggi dan tidak mempunyai lintasan tertentu.

2. Meteor

Meteor adalah meteoroid yang tertarik gravitasi planet dan berpijar karena bergesekan dengan atmosfer planet.

Meteor disebut juga bintang jatuh atau bintang beralih. Meteor terdiri dari besi dan nikel.

3. Meteorit

Meteorit adalah meteor yang telah sampai ke permukaan bumi.

4. Komet

Komet adalah benda langit yang mengelilingi matahari dengan orbit yang berbentuk sangat lonjong.

- Komet terdiri dari kumpulan debu dan gas yang dapat membeku jika jauh dari matahari.
- Ekor komet selalu menjauhi matahari karena mendapat dorongan angin matahari.
- Pada saat komet mendekati matahari, ekornya berada di belakang, sedangkan pada saat menjauhi matahari, ekornya berada di depan.

Berikut adalah komet yang telah diketahui orang:

- a. Komet Encke, muncul setiap 3,3 tahun.

- b. Komet Halley, muncul setiap 76 tahun
- c. Komet West, pada tahun 1976.
- d. Komet Ikeya Seki, pada tahun 1965.
- e. Komet Kohoutek, pada tahun 1970
- f. Komet Shoemaker–Levy, muncul tahun 1993.
- g. Komet Howard–Koomen–Michel

5. Asteroid atau Planetoid

Asteroid atau Planetoid adalah benda langit berukuran kecil, tidak beraturan yang mengelilingi matahari pada lintasan tertentu.

- Bentuk lintasannya menyerupai lingkaran dan kebanyakan berada di sabuk asteroid yang berada di antara orbit Mars dan Yupiter.
- Asteroid yang terbesar adalah Ceres dengan diameter 770 km.

6. Satelit

Satelit adalah benda angkasa yang mengelilingi planet.

Satelit disebut juga pengiring planet.

Ada dua jenis satelit, yaitu:

a. Satelit alam

Satelit alam adalah satelit yang sudah ada dalam tata surya dan bukan buatan manusia.

- Contoh satelit alam adalah bulan.
- Satelit tidak memancarkan cahaya, hanya memantulkan cahaya.
- Pertama kali manusia mendarat di bulan yaitu pada tahun 1969 dengan menggunakan Apollo 11. Orang pertama yang mendarat di bulan adalah Neil Amstrong, disusul rekannya yaitu Edwin Aldrin, sedangkan Michael Collin tetap di pesawat. Mereka adalah astronot Amerika.
- Pendaratan di bulan juga dilakukan oleh astronot Rusia yaitu Yuri Gagarin.
- Bentuk bulan seperti bola dengan permukaan bergunung – gunung.
- Jarak bulan ke bumi kira – kira 384.000 km.
- Massa bulan kira – kira $\frac{1}{80}$ kali masa bumi.
- Jari – jari bulan kira – kira $\frac{1}{4}$ kali jari jari bumi.

Pengaruh pergerakan bulan:

- Adanya pasang surut air laut.
- Digunakan untuk penanggalan tahun Islam (Hijriah/ Komariyah). Satu bulan dalam kalender hijriah sama dengan waktu yang diperlukan bulan untuk mengelilingi bumi 1 kali.

b. Satelit buatan

Satelit buatan adalah satelit yang dibuat oleh manusia dan diluncurkan dengan menggunakan roket.

- Contoh satelit buatan adalah satelit Palapa C1 milik Indonesia yang diluncurkan pada tanggal 1 Februari 1996 dengan menggunakan roket ATLAS 2 AS milik Amerika.
- Fungsi satelit buatan antara lain:
 - Untuk komunikasi
 - Memata-matai musuh
 - Mengamati perubahan cuaca
 - Sarana pemandu pelayaran/penerbangan

- Siaran radio dan televisi
- Pemetaan permukaan bumi
- Mencari kekayaan yang terkandung dalam perut bumi.

D. Gerakan Bumi dan Bulan

1. Rotasi Bumi

Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya.

- Arah rotasi bumi dari barat ke timur (berlawanan dengan jarum jam).
- Waktu yang diperlukan untuk melakukan 1 kali rotasi adalah 23 jam 56 menit 4 detik dibulatkan menjadi 24 jam.
- Waktu untuk melakukan 1 kali rotasi disebut kala rotasi.
- Bumi berputar pada porosnya dengan kemiringan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ dari garis yang tegak lurus dengan bidang ekliptika.

Pengaruh rotasi bumi:

a. Pergantian siang dan malam

Bagian bumi yang menghadap matahari mengalami siang dan bagian bumi yang membelakangi matahari mengalami malam.

b. Terjadinya gerak semu harian matahari/ bintang

Matahari tampak terbit dari timur dan tenggelam di barat, padahal sebenarnya karena bumi berotasi dari barat ke timur. Gerakan semu harian tidak hanya tampak pada matahari namun juga pada benda langit lainnya seperti bulan dan bintang – bintang.

c. Terjadinya pembagian waktu di berbagai tempat di dunia

- Kala rotasi bumi = 24 jam. Bumi dibagi menjadi 360° bujur.
 - Maka waktu yang dibutuhkan bumi untuk berotasi sebesar 1° adalah $24 \text{ jam} : 360^{\circ} = 1.440 \text{ menit} : 360^{\circ} = 4 \text{ menit}$.
 - Jadi setiap tempat di bumi yang berbeda derajat bujurnya sebesar 15° mempunyai selisih waktu = $15 \times 4 \text{ menit} = 60 \text{ menit} = 1 \text{ jam}$.
 - Secara astronomis Indonesia terletak pada $6^{\circ} \text{ LU} - 11^{\circ} \text{ LS}$ dan $95^{\circ} \text{ BT} - 141^{\circ} \text{ BT}$.
 - Bujur 0° ditetapkan di kota Greenwich di Inggris.
 - Panjang Indonesia (selisih derajat bujur) adalah $141^{\circ} - 95^{\circ} = 46^{\circ}$
 - Apabila setiap 15° berbeda waktu 1 jam maka Indonesia dibagi menjadi 3 perbedaan waktu. $46^{\circ} : 15^{\circ} = \pm 3 \text{ bagian}$.

Tiga pembagian waktu tersebut adalah:

1. Waktu Indonesia Barat (WIB), selisih waktu dari Greenwich = +7 jam
2. Waktu Indonesia Tengah (WITA), selisih waktu dari Greenwich = +8 jam
3. Waktu Indonesia Timur (WIT), selisih waktu dari Greenwich = +9 jam

- Untuk seluruh dunia pembagian waktu menjadi 24 bagian ($360^{\circ} : 15^{\circ} = 24 \text{ bagian}$).

d. Pembelokan arah angin

Akibat rotasi bumi, udara yang bergerak menuju khatulistiwa akan berbelok ke arah timur mengikuti arah rotasi bumi.

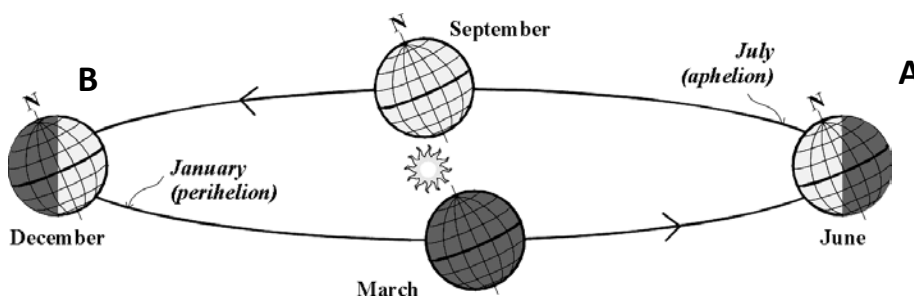
2. Revolusi Bumi

Revolusi bumi adalah peredaran bumi mengelilingi matahari.

- Kala revolusi bumi adalah $365 \frac{1}{4}$ hari (1 tahun).
- Bumi berevolusi terhadap matahari dengan kemiringan yang tetap sama yaitu $23 \frac{1}{2}^{\circ}$ dari garis tegak lurus ekliptika.
- Revolusi bumi mengakibatkan terjadinya perubahan musim di belahan bumi utara dan belahan bumi selatan.
- Akibat kemiringan sumbu bumi menyebabkan perbedaan intensitas sinar matahari di bumi bagian utara dengan bumi bagian selatan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan musim di bumi bagian utara dengan bumi bagian selatan.
- Di Indonesia, panjang waktu siang hari relatif sama dengan panjang waktu malam yaitu 12 jam karena Indonesia berada di daerah khatulistiwa. Sementara itu di belahan bumi utara dan selatan berubah – ubah sesuai musim.

Pengaruh revolusi bumi:

a. Pergantian musim



- Pada saat bumi berada di posisi A, maka belahan bumi utara lebih condong ke arah matahari, maka siang hari menjadi lebih dari 12 jam. Saat inilah bumi bagian utara mengalami musim panas. Sedangkan bumi bagian Selatan condong menjauhi matahari, maka siang hari menjadi kurang dari 12 jam. Saat inilah bumi bagian selatan mengalami musim dingin. Terjadi pada tanggal 21 Juni – 23 September.
- Pada saat bumi berada di posisi B, maka bagian bumi utara lebih condong menjauhi matahari, maka siang hari kurang dari 12 jam. Saat inilah bumi bagian utara mengalami musim dingin. Sedangkan bumi bagian selatan lebih condong ke arah matahari, maka siang hari lebih dari 12 jam. Saat inilah bumi bagian selatan mengalami musim panas. Terjadi pada tanggal 21 Desember – 21 Maret.
- Maka pada saat Natal masyarakat Eropa, Asia bagian Utara, Amerika bagian Utara merayakan Natal dalam suasana musim dingin bahkan bersalju, sedangkan masyarakat Australia bagian Selatan dan Selandia Baru merayakan Natal dalam suasana musim panas.

b. Gerak semu tahunan matahari

Matahari tampak terbit dari tempat yang berbeda setiap periode. Dalam setahun matahari seolah-olah bergerak atau berpindah, sedangkan yang sebenarnya terjadi adalah bumi yang bergerak mengelilingi matahari. Gerak inilah yang disebut gerak semu tahunan matahari.

c. Terlihatnya rasi bintang yang berbeda dari bulan ke bulan

Rasi bintang adalah kumpulan bintang yang membentuk pola tertentu. Setiap rasi bintang terlihat pada saat yang sama dan tempat yang sama. Bumi beredar mengelilingi matahari sehingga rasi bintang yang akan terlihat di setiap bulannya selalu berbeda.

3. Rotasi dan Revolusi Bulan

Bulan dalam peredarannya melakukan 3 gerakan:

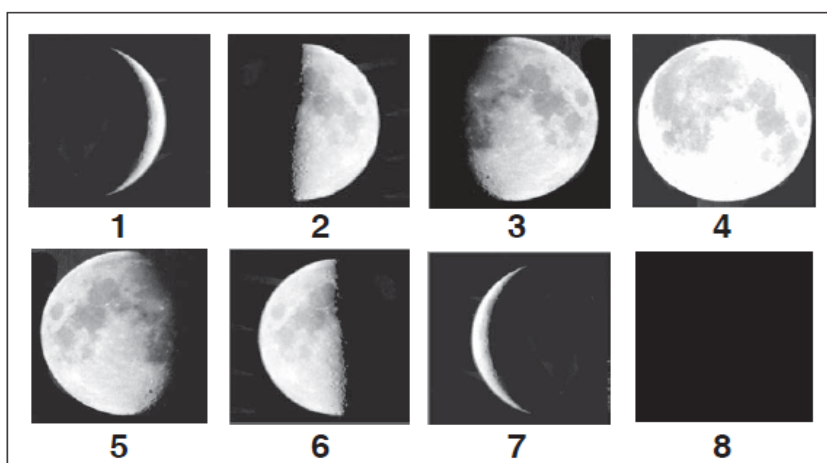
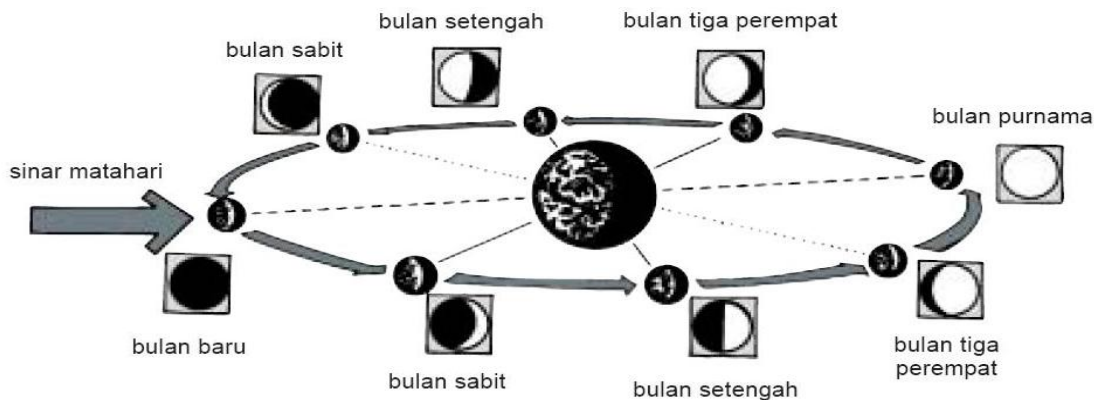
a. Rotasi Bulan (bulan berputar pada porosnya)

Bulan berputar pada sumbunya membutuhkan waktu yang sama dengan waktu revolusinya mengelilingi bumi yaitu ± 1 bulan (kala rotasi bulan = kala revolusi bulan).

Akibatnya permukaan bulan yang menghadap bumi saat bulan purnama selalu sama.

b. Revolusi Bulan (bulan mengelilingi bumi)

Revolusi bulan mengakibatkan terjadinya fase bulan yaitu perubahan bentuk bulan dari hari ke hari.



Fase-fase bulan meliputi:

- Bulan baru/ bulan muda/ bulan mati (gambar no. 8). Kedudukan bulan berada diantara Matahari dan Bumi. Terjadi pada awal bulan Hijriah, hari ke-0 atau hari ke-29,5.
- Bulan sabit (gambar no. 1 dan 7). Sekitar 2 - 5 hari atau 23 - 25 hari setelah bulan baru, bulan terlihat berbentuk sabit.
- Bulan paruh/ bulan setengah (gambar no. 2 dan 6). Setelah 1 minggu ($7\frac{1}{2}$ hari) atau 3 minggu ($22\frac{1}{4}$ hari), bulan terlihat berbentuk setengah. Matahari, bumi dan bulan membentuk sudut 90° .
- Bulan cembung/ bulan tigaperempat (gambar no. 3 dan 5). Setelah sekitar 10 hari atau 17 hari bulan berbentuk tigaperempat.
- Bulan penuh atau purnama (gambar no. 4). Terjadi pada saat kedudukan bumi berada di antara bulan dan matahari (lihat gambar, kedudukan matahari, bumi, bulan berada dalam satu garis lurus). Terjadi pada tanggal 14 setiap bulan Hijriah (atau hari ke-14 setelah bulan baru).
- Kenampakan bulan terus berubah, mulai dari bulan tak kelihatan (bulan baru) sampai tak kelihatan lagi lamanya 29,5 hari. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk mengitari bumi satu kali adalah 27,3 hari.

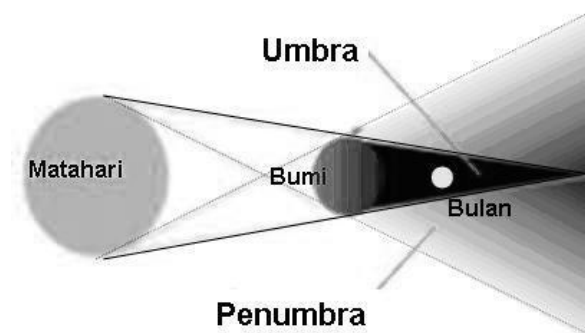
c. Bulan bersama - sama dengan bumi mengelilingi matahari

Dalam setahun, bulan mengelilingi matahari sebanyak 1 kali dan mengelilingi bumi sebanyak 12 kali. Oleh karena itu, dalam setahun ada 12 bulan.

4. Gerhana Bulan dan Matahari

a. Gerhana Bulan

Gerhana bulan hanya mungkin terjadi pada malam hari ketika bulan purnama. Saat terjadi gerhana bulan, cahaya matahari ke arah bulan terhalang oleh bumi, sehingga bulan terlihat sedikit demi sedikit tertutup oleh sesuatu.



Gerhana bulan terjadi apabila matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis lurus, dengan bumi berada diantara bulan dan matahari.

Karena matahari lebih besar dari bumi, maka ada dua macam bayangan bumi:

1. Bayangan inti (umbra)

Bayangan inti sangat gelap dan berada di tengah – tengah.

2. Bayangan kabur (penumbra)

Bayangan kabur agak terang mengelilingi bayangan umbra.

Ada dua jenis gerhana bulan:

1. Gerhana bulan total

Terjadi saat bulan masuk ke bayangan inti (umbra).

2. Gerhana bulan sebagian

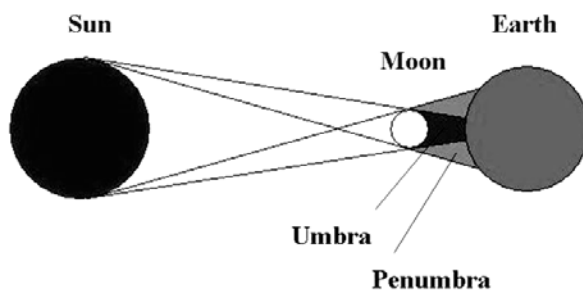
Terjadi saat bulan masuk ke penumbra. Terjadi sebelum dan sesudah gerhana bulan total.

Lamanya gerhana bulan bisa mencapai 6 jam, gerhana bulan total paling lama 1 jam 40 detik.

b. Gerhana Matahari

Gerhana matahari terjadi siang hari. Matahari terhalang oleh bulan sehingga untuk beberapa saat matahari tidak tampak dari bumi.

Gerhana matahari akan terjadi jika matahari, bulan, dan bumi terletak dalam satu garis lurus dengan bulan berada di antara matahari dan bumi.





(1)



(2)



(3)

Ada 3 jenis gerhana matahari:

1. Gerhana matahari total

Gerhana matahari total adalah gerhana matahari yang diamati dari daerah umbra.

Gerhana matahari total berlangsung selama ± 6 menit.

2. Gerhana matahari sebagian

Gerhana matahari sebagian adalah gerhana matahari yang diamati dari daerah penumbra.

3. Gerhana matahari cincin

Orbit bumi dan orbit bulan berbentuk elips. Oleh karena itu, jarak bumi – bulan tidak selalu sama tetapi berubah-ubah. Ketika terjadi gerhana matahari cincin, letak bumi – bulan pada jarak terjauh.

E. Sistem Penanggalan

Ada dua macam sistem penanggalan:

1. Tahun Masehi (Tahun Syamsiah)

Tahun Masehi dihitung berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari (revolusi bumi).

- Tahun masehi disebut juga tahun matahari.
- Mula – mula ditetapkan oleh Julius Caesar dari kerajaan Romawi pada tahun 47 M.
- Satu tahun ditetapkan terdiri dari 365 hari. Kala revolusi bumi = $365 \frac{1}{2}$ hari. Sisa $\frac{1}{4}$ hari setiap tahun dikumpulkan selama 4 tahun menjadi 1 hari yang dimasukkan di bulan Februari yang biasanya 28 hari menjadi 29 hari sehingga 1 tahun terdiri dari 366 hari yang disebut tahun kabisat.

Pengertian tahun kabisat:

1. Untuk angka tahun biasa, tahun yang angkanya habis dibagi empat.
Misalnya, tahun 1992, 1996, dan 2000.
2. Untuk angka tahun abad (angka yang terakhirnya ratusan seperti 900, 1000, 1100, dan 2000), tahun kabisat adalah tahun yang angkanya habis dibagi 400. Misalnya tahun 1600 dan 2000. Tahun 1900 bukan tahun kabisat karena tidak habis dibagi 400.

2. Tahun Komariah (Tahun Hijriah)

Tahun Komariah dihitung berdasarkan peredaran bulan mengelilingi bumi (revolusi bulan).

- Sistem penanggalan Komariah dibuat oleh Khalifah Umar bin Khattab tahun 586 M – 644 M.
- Pada saat bumi telah mengelilingi matahari 1 kali, bulan telah mengelilingi bumi sebanyak 12 kali. Lamanya bulan mengelilingi bumi 1 kali adalah 29 hari 12 jam 44 menit 3 detik dibulatkan menjadi $29 \frac{1}{2}$ hari. Sehingga lamanya bulan berevolusi terhadap matahari adalah $12 \times 29 \frac{1}{2}$ hari = 354 hari.
- Jadi menurut kalender Komariah 1 tahun = 354 hari.
- Karena pembulatan kala revolusi bulan maka kalender Komariah juga mengenal tahun kabisat yang lamanya 355 hari.
- Waktu sehari ditambahkan pada bulan Zulhijah sehingga 1 bulan menjadi 30 hari.

- Sistem penanggalan Hijriah dipakai untuk memperingati hari – hari besar Islam seperti Idul Fitri yang dirayakan setiap 1 Syawal, dan Idul Adha diperingati setiap tanggal 10 Zulhijah.
- Satu tahun Hijriah lamanya 354 hari. Sedangkan satu tahun Masehi lamanya 365 hari. Tahun Hijriah lebih cepat 11 hari daripada tahun Masehi. Hal ini menyebabkan hari-hari besar bagi umat Islam selalu berubah-ubah lebih cepat 11 hari daripada tahun sebelumnya pada kalender Masehi.

Kompetensi Dasar:
3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia.

A. Pengaruh positif televisi bagi masyarakat

1. Televisi sebagai penghibur pemirsa

Kehadiran program-program televisi yang menghibur sangat diperlukan untuk melepas stres sejenak setelah seharian bekerja atau belajar. Setidaknya hiburan itu dapat menyegarkan otak dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam sehari. Bagi masyarakat Indonesia sendiri arti kebersamaan sangat penting. Dengan adanya televisi, kebersamaan itu bisa diwujudkan dengan menonton program hiburan televisi yang ‘sehat’ secara bersama.

2. Televisi sebagai media informasi, pengetahuan dan pendidikan

Program televisi seperti *news*, *infotainment*, bahkan *talk show* mampu memberikan informasi yang sekiranya diperlukan oleh pemirsa televisi. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, informasi dari berbagai belahan dunia sangat dibutuhkan oleh masyarakat kita. Secara tidak langsung informasi itu dapat meningkatkan intelektual (kecerdasan) masyarakat sehingga mampu meningkatkan potensi sumber daya manusia Indonesia itu sendiri.

3. Televisi sebagai media aksi sosial masyarakat

Berbagai macam informasi disampaikan televisi melalui program *news*, *talk show*, *reality show*, *infotainment* salah satunya menyangkut berita sosial. Keadaan sosial dari seluruh Indonesia dapat diketahui pemirsa di rumah. Kemiskinan, kelaparan penderitaan saudara-saudara kita di televisi seakan bisa kita rasakan walau posisi kita secara nyata berjauhan. Ini membuktikan bahwa televisi juga bisa berguna untuk menggugah kesadaran sosial masyarakat.

B. Pengaruh buruk televisi bagi masyarakat

1. Televisi merusak moral dan budaya masyarakat.

Jika kita perhatikan akhir-akhir ini di televisi Indonesia banyak ditayangkan sinetron, film televisi (FTV) maupun drama mini seri yang menceritakan kehidupan percintaan dan perebutan harta. Tayangan seperti itu memiliki **banyak hal negatif (tidak mendidik)**.

Televisi juga **membentuk budaya malas**. Banyak orang yang rela duduk berjam-jam lamanya hanya karena menonton tayangan favoritnya. Terlalu sering menonton televisi menyebabkan manusia kurang bergerak sehingga berakibat pada kegemukan. Selain itu kualitas kerja kita juga turun. Sungguh perubahan sosial masyarakat yang **tidak sehat**. Jika hal seperti ini terus-terusan dibiarkan maka masa depan bangsa perlu dipertanyakan akan seperti apa.

2. Televisi menyita banyak waktu yang berharga

Televisi dimiliki hampir tiap keluarga bahkan ada keluarga yang melengkapi tiap kamar dengan satu televisi. Banyak stasiun televisi swasta nasional maupun lokal berdiri dengan menyuguhkan banyak program yang makin bervariasi. Acaranya pun tidak tanggung-tanggung, 24 jam *non stop*. Semua itu menyebabkan pemirsa

makin diamanjakan sehingga makin **betah menonton televisi berjam-jam** dalam sehari. Coba bayangkan berapa banyak **waktu berharga dalam sehari yang sudah terbuang**.

3. Televisi merusak perkembangan otak manusia

Ada banyak pesan yang disampaikan **mengandung unsur kekerasan**. Hal ini menyebabkan otak mereka terangsang untuk membentuk pribadi yang mengedepankan kekerasan dalam menghadapi masalah. Tidak hanya itu, kekerasan yang mereka tontonpun bisa mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Berkelahi sesama teman menjadi sesuatu yang biasa.